

## **PETA SEBARAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT (Studi Kasus: Kecamatan Cikalong Wetan)**

**Aprilana<sup>1</sup>, Dafa Al Faris<sup>2</sup>**

1. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung
  2. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung
- Email: [aprilana1958@gmail.com](mailto:aprilana1958@gmail.com) ; [dafaalfaris3039@gmail.com](mailto:dafaalfaris3039@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Desa Cipada yang terletak di Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat, telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat menjadi desa wisata. Pada penelitian sebelumnya dalam rangka membantu Dinas, dibuat teknologi sistem informasi geografis, namun teknologi tersebut masih belum memaksimalkan keinginan bagian perencanaan dan pengembangan karena keterbatasan dalam menampilkan informasi, pembaharuan data, serta dalam pengaksesan informasi. Dengan bertambahnya data dan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, penelitian ini bertujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mengembangkan desa wisata yang lebih mudah diakses oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai *user* dengan membuat aplikasi *WebGIS*. Dengan menggunakan metode *overlay* sebagai pengolahan data, dan *user need analyst* untuk perancangan *WebGIS*, sehingga dapat menjadi wadah yang menampilkan informasi tentang sebaran objek wisata beserta informasi faktor yang dapat mengembangkan daerah desa wisata. Berdasarkan penelitian ini, selain sebaran objek wisata ditemukan 4 klasifikasi penggunaan lahan yaitu, sawah, sawah tadah hujan, ladang, dan perkebunan, 5 fasilitas kesehatan dan sanitasi, dan 3 fasilitas tempat makan yang tersebar di Desa Cipada. Fitur pada *WebGIS* yang diperlukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu *coordinates*, *open measurement*, *data inspec*, *open layers*, *open legends*, *open screenshot*, dan *open search*.

Kata Kunci: Objek Wisata, Pariwisata, Sistem Informasi Geografis, WebGIS, Kabupaten Bandung Barat.

### **ABSTRACT**

*Village Cipada which is located in the District Cikalong Wetan West Bandung Regency, has determined by the Department Culture and Tourism West Bandung Regency became village tour. On research before his in framework help Service, created technology system information geographic, however technology the still not yet maximizing desire part planning and development because limitations in displays information, updating data, as well in access information. With increasing data and requirements more and more information increase, research this aim for make it easy get information about possible factors develop village more tours easy accessed by the Department Culture and Tourism as users with make application WebGIS. With use method overlays as data processing, and user need analyst for planning WebGIS, so could displays information about spread object tour along information possible factor develop area village tour. Based on study this besides spread object tourism, found 4 classifications use land namely, paddy fields, paddy fields cistern rain, fields, and plantations, 5 facilities health and sanitation, and 3 facilities the place food scattered in the village Cipada. WebGIS features required by the Department Culture and Tourism that is coordinates, open measurement, data inspect, open layers, open legends, open screenshots, and open search.*

*Keywords: Attractions, Tourism, Geographic Information Systems, WebGIS, West Bandung Regency.*

## 1. PENDAHULUAN

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat menyatakan ada lima desa yang menjadi sasaran untuk dijadikan desa wisata, salah satu desa tersebut terletak di Kecamatan Cikalong Wetan yaitu Desa Cipada. Kecamatan Cikalong Wetan adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki 13 desa. Kecamatan ini berjarak 24 kilometer dari Ibukota Kabupaten Bandung Barat ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Jayamekar dengan luas wilayah 45,44 km<sup>2</sup> (Bappelitbangda, 2018). Desa wisata merupakan suatu kawasan perdesaan yang keseluruhan suasananya mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, yang memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas. (Supriadi & Roedjinand, 2017). Penerapan SIG yang sudah dilaksanakan pada penelitian sebelumnya yang menghasilkan peta tematik tentang sebaran objek wisata yang telah dilakukan oleh Basyid & Hermawan 2021 dapat membantu upaya dalam mengembangkan perencanaan pembangunan daerah desa pariwisata, namun teknologi SIG tentang sebaran objek wisata tersebut belum dapat memaksimalkan kebutuhan *user* terutama dari segi penambahan informasi, pengaksesan informasi serta visualisasi yang tidak dapat dilakukan secara praktis, sehingga dibutuhkan suatu teknologi yang mampu mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian di Kabupaten Bandung Barat khususnya di Desa Cipada Kecamatan Cikalong Wetan dengan mengembangkan teknologi SIG menjadi *WebGIS*. *WebGIS* merupakan sebuah *web mapping* yang berbasis sistem informasi geografis yang memanfaatkan media internet untuk pemetaan. Keuntungan penggunaan *WebGIS* dengan *desktop GIS* yaitu, *WebGIS* lebih mengefisienkan biaya, bebankerja, sumber daya manusia, serta mudah pemeliharaan dan dukungan teknisnya. Salah satu tujuan *WebGIS* adalah mengembangkan peta digital untuk mempermudah mendapatkan informasi, pencarian data yang berkaitan dengan geografis berbasis *web*. Manfaat yang didapat dari *WebGIS* untuk menyediakan peta, atau informasi yang tersusun rapi serta akurat.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Data Penelitian

Dalam melakukan perancangan aplikasi, penulis melakukan *user need analysis* untuk mengetahui data yang dibutuhkan oleh *user* yang nanti nya akan di tampilkan pada aplikasi *WebGIS*, data tersebut dapat dilihat pada table dibawah.

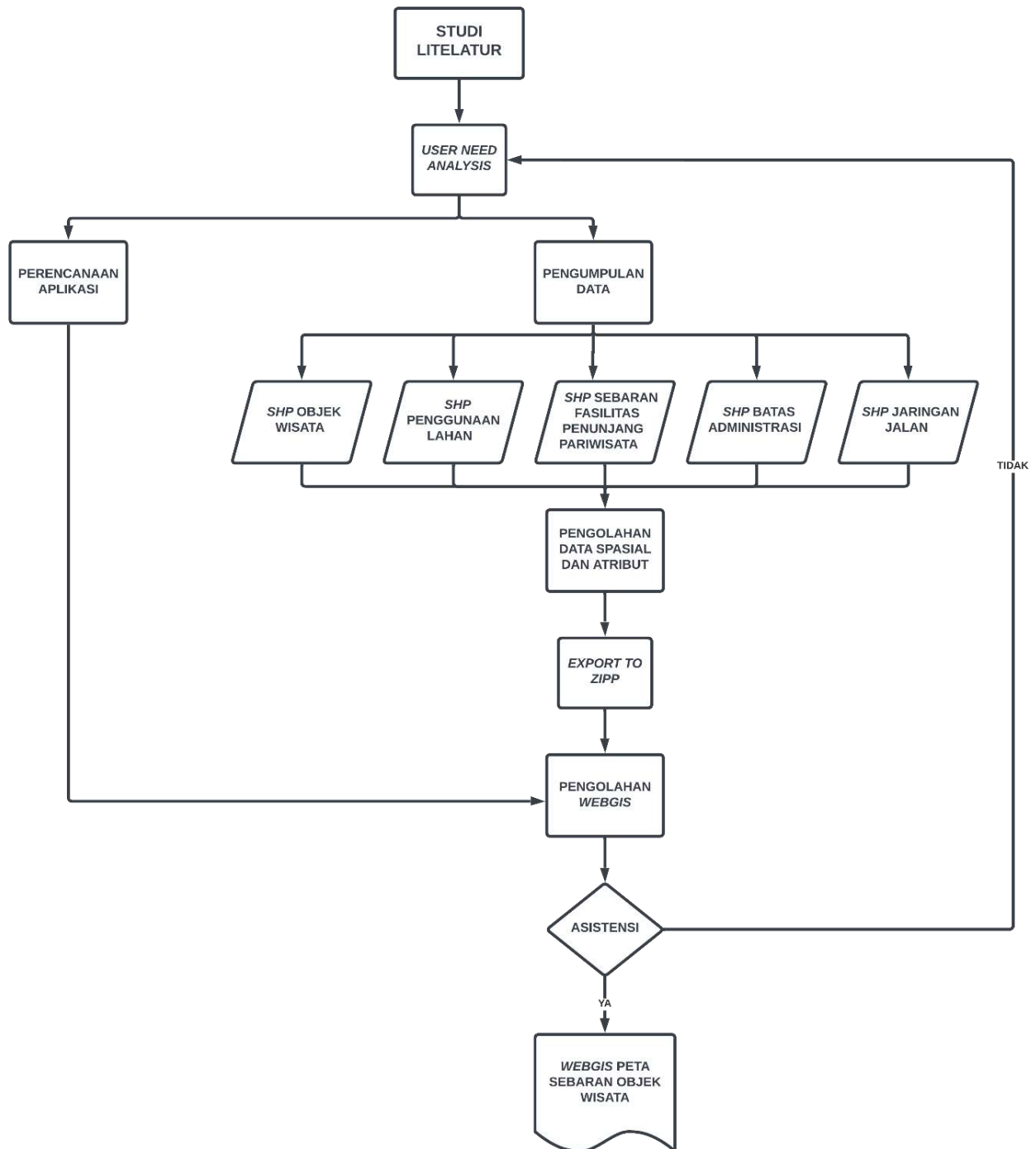
**Table 1. Data Penelitian**

No	Data	Keterangan	Sumber
1	Peta Penggunaan lahan	Data SHP Kebun, Sawah, Ladang, Danau.	BAPPEDA Kab. Bandung Barat 2021
2	Peta Sebaran Objek Wisata	Data SHP Sebaran Objek Wisata Di Desa Cipada	Basyid dan Hermawan 2021
3	Peta Fasilitas Umum	Data Tempat Kuliner, Sarana Ibadah, SPBU, Sarana Perbelanjaan, Penginapan.	BIG, 2021
4	Jaringan Jalan	<i>SHP</i> Jaringan Jalan Kecamatan Cikalong Wetan	BIG, 2021
5	Peta Administrasi	Data SHP Kecamatan Cikalong Wetan	BIG, 2021

## 2.2 Diagram Alir Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengacu kepada diagram alir yang telah dibuat agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur. Diagram alir penelitian diilustrasikan seperti Gambar 1 berikut ini.

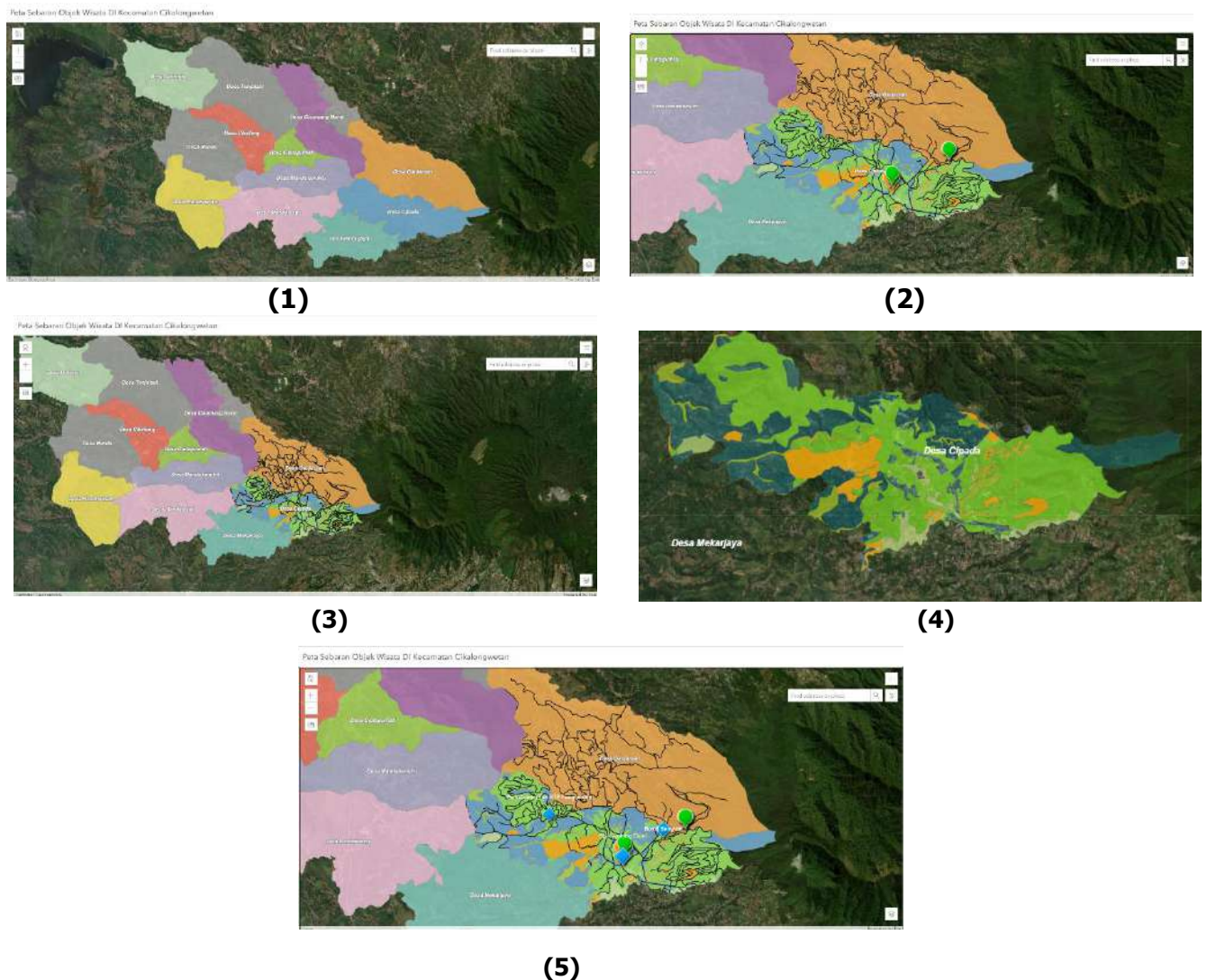
**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**



Dari diagram alir tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur mengenai *WebGIS* Sebaran objek wisata, selanjutnya dilakukan *User Need analysis* untuk mendapatkan informasi kebutuhan *user* yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat, setelah itu dilakukan pengumpulan data sebaran objek wisata di Kecamatan Cicalong Wetan Kabupaten Bandung barat yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Miftahul Fikri Hermawan, data yang akan diolah merupakan data spasial dan data atribut yang hasil akhirnya berupa *SHP*, data *SHP* nantinya akan di *export* menjadi *file* berformat *ZIP* dikarenakan syarat untuk pengunggahan pada pengolahan *WebGIS*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tampilan perancangan visualisasi Sebaran Objek Wisata ini merupakan hasil dari diskusi dengan pihak *user*, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.



Gambar 2. Hasil Visualisasi

Berurut dari gambar nomor 1 sampai dengan 5 adalah visualisasi batas administrasi, sebaran fasilitas penunjang pariwisata, jaringan jalan, penggunaan lahan, serta peta sebaran objek wisata. Pada produk aplikasi *WebGIS* terdapat fitur-fitur yang dapat membantu *user* dalam memberikan informasi. Fitur-fitur tersebut antara lain, fitur *open search* yang dapat membantu *user* mencari lokasi, fitur *inspec data* yang dapat memberikan keterangan dari informasi yang ada, fitur *open legend* yang digunakan untuk menampilkan keterangan symbol informasi, fitur *open layers* yang dapat digunakan untuk membuka dan menutup layer yang diperlukan, fitur *coordinates* fitur ini membantu *user* dalam mendapatkan informasi koordinat pada informasi yang tersedia, dan fitur *open measurement* yaitu fitur yang dapat memberikan informasi luasan ataupun jarak. Aplikasi *WebGIS* sebaran objek wisata di Kecamatan Cicalong Wetan

FTSP *Series* :

Seminar Nasional dan Desiminasi Tugas Akhir 2023

diolah menggunakan *platform ArcGIS online* dan hasilnya dapat diakses melalui link <https://arcg.is/01K5Pr> .

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu, produk aplikasi dapat menjadi wadah untuk menampung data yang diperlukan oleh *user*. Aplikasi ini pun dapat menampilkan gambar sesuai kebutuhan yang disertai dengan deskripsi, serta memvisualisasikannya kedalam aplikasi *WebGIS*. Selain menampilkan tiga objek wisata di Desa Cipada yang berjenis agrowisata, aplikasi *WebGIS* ini menampilkan informasi tentang sebaran fasilitas penunjang pariwisata, yaitu tiga fasilitas tempat makan, lima fasilitas kesehatan dan sanitasi, informasi tentang batas administrasi, jaringan jalan, dan informasi tentang penggunaan lahan. Adapun informasi mengenai penggunaan lahan terbagi kedalam tiga klasifikasi, yaitu penggunaan lahan untuk ladang, sawah, dan perkebunan.

Pada penelitian ini adalah usaha awal untuk membantu *user* dalam melakukan perencanaan pengembangan pembangunan dari segi pemantauan daerah wisata di Desa Cipada. User bisa mengakses dengan mudah informasi dari data yang sudah divisualisasikan dengan memanfaatkan fitur yang terdapat pada *interface* aplikasi *WebGIS*. Fitur-fitur tersebut adalah *coordinates*, *open measurement*, *data inspec*, *open layers*, *open legends*, *open screenshot*, dan *open search*.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian, serta kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat yang telah membantu memberikan arahan dalam penelitian ini dan kepada Ir. M. Abdul Basyid, M.T. , Dan Miftahul Fikri Hermawan S. T. yang telah membantu memberikan data penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyid, M.A. dan Hermawan, M.F. 2022 Pemetaan Potensi Objekwisata Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat. Jurnal FTSP-Institut Teknologi Nasional Bandung. Bandung.
- Hermawan, A., Awaluddin, M. dan Yuwono., B. D. 2017. Pembuatan Aplikasi WebGIS Informasi Pariwisata dan Fasilitas Pendukungnya di Kabupaten Kudus. Jurnal Geodesi UNDIP Vol 6. No 4. Semarang.
- Mertha, I. M. P. Simadeputra, V. Setawan, E. dan Suharjito. 2019. Implementasi WebGIS Untuk Pemetaan Objek Wisata Kota Jakarta Barat Dengan Metode Location Based Service Menggunakan Google Maps API. Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan Vol: 4 No.1. Jakarta.
- Zainudin, S., 2021. Web Gis Pemetaan Objek Wisata Kabupaten Klaten Menggunakan Leaflet Universitas Muhamadiyah Surakarta